

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹

Penelitian kualitatif ini menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.² Apabila peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bias berupa benda gerak atau proses tertentu. Dan jika peneliti ingin menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bias berupa dokumen atau catatan.³

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet 7, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. (Jogjakarta: Diva press, 2011), h77.

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 202.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni untuk mengetahui persepsi guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru kelas rendah yaitu guru kelas 1A, 1B, dan kelas 2 di MI Al Muhajirin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya.⁴ Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin, meliputi:
 - a) Pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.
 - b) Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.
 - c) Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.
 - d) Ketertarikan guru kelas menggunakan media *big box magic*.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini sifatnya sebagai pelengkap data pokok, data penunjang ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdiri MI Al Muhajirin
- 2) Visi Misi dan Tujuan MI Al Muhajirin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di MI Al Muhajirin.
- 4) Keadaan Guru dan Siswa di MI Al Muhajirin

⁴ Nur Herhyanto dan M.Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 4.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁵ Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu guru kelas yang ada di sekolah MI Al Muhajirin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah dan staf bagian tata usaha yang ada di MI Al Muhajirin.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang meliputi sumber data atau objek penelitian.⁷

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi, dan dokumentasi serta untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308-309.

⁷ *Ibid*, h. 52-63.

dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang persepsi guru kelas terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2010), h. 221

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329.

Tabel 1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1.	<p>Data tentang persepsi guru kelas terhadap penggunaan media <i>big box magic</i> dalam pembelajaran tematik di MI Al Muhajirin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman guru kelas terhadap penggunaan media <i>big box magic</i> dalam pembelajaran tematik b. Kemudahan guru kelas terhadap penggunaan media <i>big box magic</i> dalam pembelajaran tematik. c. Kesulitan guru kelas terhadap penggunaan media <i>big box magic</i> dalam pembelajaran tematik. d. Ketertarikan guru kelas menggunakan media <i>big box magic</i> 	Responden	wawancara

Data Penunjang			
1.	Data penunjang ini sifatnya sebagai pelengkap data pokok, data penunjang ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. berdiri MI Al Muhajirin b. Visi misi MI Al Muhajirin. c. Keadaan sarana dan prasarana di MI Al Muhajirin. d. Keadaan Guru dan tata usaha di MI Al Muhajirin. 	Dokumen dan Informan	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan

data yang diperoleh baik melalui wawancara dan juga dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *Editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data yang didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan. Adapun pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model

yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction* dan *data display*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan implementasi persepsi guru tematik terhadap penggunaan media *big box magic* dalam pembelajaran tematik. Rangkuman catatan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah data.
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Akhir

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.